



Pemanfaatan Media Presentasi Lisan Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa Semester I dan II Program Studi MPK

Desak Ketut Meirawati^{1*}, Made Dharma Susena Suyasa², I Made Yoga Yasa³ 

^{1,2} Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Bisnis Dan Profesional (D4)-Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni-Universitas Pendidikan Ganesha, Kota, Singaraja

³ Arsiparis Ahli Madya-Universitas Pendidikan Ganesha, Kota Singaraja

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 20, 2024

Accepted October 10, 2024

Available online October 25, 2024

Kata Kunci:

Media Presentasi Lisan,
Kemampuan Berbicara, Mahasiswa

Keywords:

Oral presentation media, Speaking Ability, Students



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Pembelajaran berbicara untuk siswa sering bermasalah, dan sering ragu-ragu ketika diminta berbicara di depan kelas, tidak tahu apa yang akan dikatakan. Itu karena mereka tidak terbiasa berbicara dalam Bahasa Inggris. Penelitian dilakukan untuk menganalisis metode presentasi terhadap kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dilakukan kepada 183 mahasiswa yang dijadikan kelas eksperimen dan 10 mahasiswa yang dijadikan kelas kontrol. Data diambil dengan kuesioner dan pretest-posttest serta dianalisis menggunakan SPSS untuk uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian sudah memenuhi kriteria penelitian dengan uji K-S_S-W dengan sig lebih dari 0,05, homogenitas sig. (0,073) lebih dari 0.05 sedangkan hipotesis uji determinasi 95%, uji Serentak(F) sig. 0,00b kurang 0,05, uji Parsial(T) sig 0,000 kurang 0,05, uji Independent Sample Test sig. 0,169 lebih 0,05 dengan Proportions Test dengan sig. 0,001 kurang 0,05, sedangkan menggunakan Descriptive Statistics Skor Gain oleh Arifatun mendapatkan nilai 0,434 dengan katagori Sedang. Dari hasil kuisisioner dengan tabel kriteria penilaian pada skor Preetest kelas Eksperimen 89,13 (sangat baik), posttest kelas eksperimen 90,44 (sangat baik), pretest kelas kontrol 57 (cukup), posttest kelas kontrol 58 (cukup), peningkatan kelas eksperimen sebesar 1,31 point, kelas kontrol 1 point. Simpulan penelitian yaitu terdapat peningkatan kecakapan berbahasa inggris dengan penerapan Metode Presentasi Ora.

ABSTRACT

Speaking learning for students is often problematic, and they often hesitate when asked to speak in front of the class, not knowing what to say. That is because they are not used to speaking in English. The study was conducted to analyze the presentation method on students' speaking skills. This study is a type of experimental research conducted on 183 students who were made the experimental class and 10 students who were made the control class. Data were taken with a questionnaire and pretest-posttest and analyzed using SPSS for normality, homogeneity, and hypothesis testing. The results of the study have met the research criteria with the K-S_S-W test with sig more than 0.05, homogeneity sig. (0.073) more than 0.05 while the hypothesis of the determination test is 95%, the Simultaneous test (F) sig. 0.00b less than 0.05, Partial test (T) sig 0.000 less than 0.05, Independent Sample Test sig. 0.169 more than 0.05 with Proportions Test with sig. 0.001 minus 0.05, while using Descriptive Statistics Score Gain by Arifatun, which got a value of 0.434 in the Medium category. From the results of the questionnaire with the assessment criteria table on the Pretest score of the Experimental class 89.13 (very good), post-test of the experimental class 90.44 (very good), pretest of the control class 57 (sufficient), post-test of the control class 58 (sufficient), an increase in the experimental class of 1.31 points, the control class 1 point. The study concludes that there is an increase in English language skills with the application of the Ora Presentation Method.

*Corresponding author.

E-mail addresses: penulis1@gmail.com (Penulis Pertama)

1. PENDAHULUAN

Kemampuan Berbahasa Inggris meliputi kemampuan berbicara, mendengarkan, menulis dan membaca (Rusmiyanto et al., 2023). Berbicara adalah salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai (Astuti & Wiyasa, 2020; Kristiyowati et al., 2023). Berbicara secara umum dapat diartikan suatu penyampaian maksud, ide, pikiran ataupun gagasan, kepada orang lain menggunakan Bahasa lisan. Sebuah ketrampilan berbicara dalam Bahasa Inggris sangat penting dan perlu untuk dilatih dan diajarkan di kelas. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang digunakan secara meluas di dunia (Dini, 2022; Febiyanti et al., 2020; Leonard, 2016). Selain sebagai bahasa ibu dari 320 juta lebih penduduk di beberapa negara besar seperti Amerika, Inggris, Kanada dan Australia; bahasa Inggris juga merupakan bahasa kedua atau bahasa resmi di banyak negara termasuk di Asia. Peranan bahasa Inggris sebagai media komunikasi internasional telah menciptakan iklim yang kondusif bagi banyak kalangan untuk mempelajarinya. Tentu setiap individu memiliki alasan dan tujuannya masing-masing dalam mempelajari bahasa Inggris. Sebagian orang belajar karena melihat manfaat atau kaitannya dengan pekerjaan atau studi dan sebagian besar lagi mempelajarinya karena merasa tertarik atau menyukai bahasa Inggris (N. R. Dewi et al., 2022; Susantini & Kristiantari, 2021). Bahasa Inggris adalah bahasa yang universal karena digunakan oleh sebagian besar negara di dunia sebagai bahasa utama (Fitriani & Sabarniati, 2021). Ini membuktikan bahwa Bahasa Inggris sangat luas digunakan. Oleh karena itu, mempelajari dan menguasai Bahasa Inggris adalah suatu kebutuhan.

Kenyataan di Indonesia, mempelajari Bahasa Inggris masih merupakan sesuatu yang sangat susah bagi sebagian besar orang, dan bahkan terkadang menakutkan bagi beberapa kalangan. Bahasa adalah sebuah penyatuan komunitas sehingga dalam kaidahnya perlu dilakukan sebuah metode yang tepat dalam mengaplikasikannya (Agustiadie & Silviana, 2022). Dalam dunia hiburan sering film juga melatih mahasiswa dalam trampil mendengarkan dan mengartikan bahasa inggris, karena terbawa oleh suasana cerita dan dialog dari aktor filmnya. Selain kebiasaan dalam hiburan kemampuan berbahasa dilihat dari sikap mahasiswa dalam perilaku berbahasa sering diintegrasikan dalam pembelajaran sehingga kemampuan verbal dapat diamati secara langsung. Begitu pentingnya strategi belajar siswa di kelas berbicara bahasa Inggris sangat diutamakan. Kesulitan siswa dalam berbicara bahasa inggris adalah pengucapan dan lafal yang sering tidak sesuai (Ningsih et al., 2023). Mahasiswa menjadi cemas dalam memulai sebuah kata atau pembicaraan (Mentari et al., 2018). Berdasarkan hasil temuan atau observasi dari penulis ditemukan bahwa ketrampilan berbicara siswa masih rendah. Mereka masih ragu-ragu dalam menyampaikan gagasan dalam Bahasa Inggris karena tidak terbiasa berbicara dalam Bahasa Inggris. Tidak terbiasanya siswa dalam berbicara bahasa inggris karena metode yang digunakan selama ini yang kurang memfasilitasi siswa untuk banyak berbicara di depan kelas. Pelajaran bahasa Inggris di kelas kebanyakan membahas tata bahasa (grammar) menyebabkan Dosen menggunakan bahasa Indonesia ketika menjelaskan suatu pokok bahasan. Akibatnya kemampuan berbahasa Inggris Dosen semakin lama semakin rendah, karena tidak punya cukup waktu untuk melatih bahasa inggrisnya. Keadaan yang demikian sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan pemerolehan bahasa peserta didik

Beberapa metode yang pernah ada sering dibuat sebuah video dalam belajar berbahasa inggris. Ada juga yang menggunakan metode presentasi dengan powerpoint, web service sebagai mediana dalam mengatasi kecemasannya. Selain itu, dalam sebuah seni ada juga yang menggunakan permainan peran dan ada dengan media kekinian berupa capcut untuk meningkatkan keterampilan berbicaranya (A. A. I. K. Dewi, 2020; Wijayanti et al., 2021). Audio visual dan motivasi belajar dalam meningkatkan keterampilan berbicara adalah sebuah pilihan yang banyak digunakan saat ini (Azizah & Masub Bakhtiar, 2022; Fitria & Nurafni, 2021; Pranata et al., 2021). Namun presentasi oral adalah kemampuan yang menjadi kajian saat ini dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Bahkan metode ini dapat digunakan pada pembelajaran ilmu sosial. Kelas gender yang menjadi pilihan dalam pengembangan pembelajaran dengan metode ini juga dapat dilakukan. Latihan manipulatif dalam meningkatkan minat berbahasa inggris secara lisan. Pentingnya keterampilan berbicara untuk kelas pembelajaran bahasa inggris untuk menunjang keaktifan kelas dan terjadinya proses pembelajaran (Rusminie, 2021). Sedangkan dari perspektif sosiolinguistik sangat penting berbicara dalam bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam kompetensi terampil dan kompetensi bijaksana (Ardiel et al., 2022; Devi Maharani Santika et al., 2021).

Temuan sebelumnya menyatakan kesulitan siswa dalam berbicara bahasa inggris menunjukkan bahwa mahasiswa akan terbantu dengan berbicara apabila dilakukan dengan kemampuan pengulangan Bahasa (Blegur et al., 2023). Pada sebuah kelompok khusus seperti pesantren sangat dibutuhkan *public speaking* yang tepat untuk meningkatkan kepercayaan seorang oprator atau penyuluh dalam memberikan pembelajaran (Bashori et al., 2021; Sandilos et al., 2020). Dalam penerapan lesson study pada mata kuliah bahasa inggris MPK di Undiksha ditemukan penggunaan bahasa inggris yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran. Mengacu kepada kenyataan tersebut maka dibutuhkan strategi pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode presentasi terhadap kemampuan berbicara siswa. Penelitian ini

berharap metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga ditemukan model yang tepat dan sesuai dengan kondisi yang ada, atau juga bisa dikatakan sebagai teknologi tepat guna.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang dilakukan kepada 183 mahasiswa yang dijadikan kelas eksperimen dan 10 mahasiswa yang dijadikan kelas kontrol di mahasiswa MPK semester I dan II Undiksha yang dilakukan dengan manipulasi data terlebih dahulu melalui perlakuan tertentu supaya pada langkah selanjutnya dapat diamati data yang akan datang sehingga akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja dapat diketahui. Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal mahasiswa dalam berbahasa inggris, simple present tense dan simple past tense. Dari data yang dihasilkan bahwa nilai bahasa mereka relatif rendah. Kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran metode presentasi oral di kelas eksperimen dan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan model konvensional, setelah pembelajaran diadakan posttest untuk melihat hasil dari pembelajaran. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-test dan posttest. Desain eksperimen yang dipilih terkait erat dengan tingkat validitas hasil penelitian yang akan diperoleh. Desain Eksperimental Semu (Quasi-ED) dengan desain berimbang dengan Desain kelompok kontrol pretest-posttest. Analisa data menggunakan aplikasi SPSS yaitu uji normalitas, homogenitas, hipotesis dengan uji determinasi, uji simultan, uji parametrik, uji independent sample test, uji independent samples proportions test. Selain itu dalam pembahasan juga digunakan deskriptif kuantitatif hasil pembelajaran..

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum belajar mengajar berlangsung, penulis lebih dulu melaksanakan pretest yang bertujuan memperoleh keterangan tentang pengetahuan awal mahasiswa mengenai materi yang akan diberikan. Kemudian diakhir belajar Mahasiswa diberikan posttest yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa setelah diberikan materi bahasa inggris yang menerapkan presentasi oral. Peneliti memberikan soal pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal pretest dan 20 soal posttest. Model test yang diberikan dalam pembelajaran kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *uji Shapiro-Wilk* dengan signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal. Hasil uji normalitas dan homogenitas disajikan pada [Tabel 1](#) dan [Tabel 2](#).

Tabel 1 Data Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	PreEks	.292	183	.060	.728	183	.076
	PostEks	.225	183	.080	.844	183	.023
	PreKon	.184	10	.200*	.857	10	.070
	PostKon	.265	10	.046	.849	10	.056

Tabel 2. Data Hasil Uji Homogenitas

		Tests of Homogeneity of Variances				
		Levene	df1	df2	Sig.	
		Statistic				
Hasil Metode Presentasi Oral	Based on Mean	1.455	1	364	.229	
	Based on Median	3.165	1	364	.076	
	Based on Median and with adjusted df	3.165	1	363.980	.076	
	Based on trimmed mean	3.226	1	364	.073	

Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya yaitu nilai signifikansi (p) ≥ 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama

(homogen), dan $(p) < 0.05$ tidak homogen). Uji hipotesis merupakan pengujian yang menguji seberapa berpengaruh variabel X dan variabel Y yang hendak di uji. Hipotesis 0 (H0) seberapa besar pengaruh Metode Presentasi Oral berpengaruh terhadap kecakapan berbahasa. Dari Uji maka pengaruh antara Metode Presentasi Oral dengan kecakapan berbahasa inggris sebesar $R=0,950$ (95%). Dari maka pengaruh antara Metode Presentasi Oral berpengaruh simultan kecakapan berbahasa inggris signifikansi $0,00^b < 0,05$. Dari uji data, didapatkan pengaruh antara Metode Presentasi Oral berpengaruh kecakapan berbahasa inggris signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji *Independent Sample Test*. Hasil uji hipotesis disajikan pada [Tabel 3](#), [Tabel 4](#), [Tabel 5](#) dan [Tabel 6](#).

Tabel 3. Hipotesis dengan Uji R

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	0.975 ^a	0.950	0.950	1.936	0.950	3463.120	1	181	0.000

a. Predictors: (Constant), PostTest

Tabel 4. Hipotesis dengan Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	12981.625	1	12981.625	3463.120	0.000 ^b	
1 Residual	678.485	181	3.749			
Total	13660.109	182				

- a. Dependent Variable: PreeTest
- b. Predictors: (Constant), PostTest

Tabel 5. Hipotesis dengan Uji T

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error		Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.823	1.372			6.430	0.000
PostTest	.888	0.015		0.975	58.848	0.000

- a. Dependent Variable: PreeTest

Tabel 6. Hipotesis dengan Independent Sample Test

	Mean Difference	Std. Error Difference	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	-1.310	.951	-1.377	364.000	0.169
Equal variances not assumed	-1.310	.951	-1.377	360.871	0.169

Hartley test for equal variance: $F = 1.205$, Sig. = 0.1037

Hasil analisis data pada [Tabel 6](#), maka didapatkan data sesuai tabel di atas $0,169 > 0,05$ jadi terdapat pengaruh antara variabel Metode Presentasi Oral dengan variabel kecakapan berbahasa inggris. Hasil analisis data yang disajikan pada [Tabel 7](#), didapatkan data sesuai tabel $0,001 < 0,05$ jadi terdapat pengaruh simultan variabel Metode Presentasi Oral terhadap kecakapan berbahasa inggris.

Tabel 7. Independent Samples Proportions Test

Independent-Samples Proportions Tests						
	Test Type	Difference in Proportions	Asymptotic Standard Error	Z	Significance	
					One-Sided p	Two-Sided p
Hasil Presentasi Oral = 100	Wald H0	-0.251	0.032	-7.253	<.001	<.001

Selanjutnya dilakukan uji N-gain. Dengan menggunakan N-Gain, N-Gain yang merupakan metode untuk mengukur peningkatan keterampilan proses sains dan hasil belajar kognitif antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil uji N-gain didapatkan nilai 0.434 sehingga masuk dalam kriteria sedang. Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa telaah yang dilakukan dalam meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris melalui presentasi oral untuk mahasiswa semester I dan II di Universitas Pendidikan Ganesha. Berdasarkan kuisioner dan data yang dianalisis sesuai data. Data Hasil Pretest dari kelompok kontrol yang dikonversi ke Nilai Numeric disajikan pada [Tabel 8](#).

Tabel 8. Statistik Deskripti Skor

Kelas Metode Presentasi Oral* Hasil Metode Presentasi Oral Crosstabulation													
Kelas Presentasi Oral		50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100	Total
		Pretest		2	0	2	2	5	6	16	14	46	90
Posttest		0	2	2	2	5	6	16	14	46	44	46	183
Total		2	2	4	4	10	12	32	28	92	134	46	366

Berdasarkan [Tabel 8](#) dapat dijelaskan bahwa peningkatan nilai dari masing-masing kelas terjadi sehingga dapat disampaikan bahwa metode presentasi oral dapat meningkatkan kecakapan dalam berbahasa Inggris. Hasil belajar kelas kontrol disajikan pada [Tabel 9](#).

Tabel 9. Hasil Belajar Kelas Kontrol (Pretest dan Posttest)

A. Descriptive Statistics									
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Dev	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pretest_Control	10	45	30	75	570	57.00	5.281	16.700	278.889
Posttest_Control	10	35	35	70	580	58.00	3.887	12.293	151.111
Valid N (listwise)	10								

Berdasarkan hasil metode presentasi oral yang diterapkan pada pembelajaran bahasa Inggris di matakuliah MPK semester I dan II di lingkungan Undiksha menunjukkan hasil pretest kelas eksperimen nilai rerata sebesar 89,13 ini berarti sangat baik. Hasil posttest kelas eksperimen nilai rerata sebesar 90,44 ini berarti sangat baik. Hasil pretest kelas kontrol nilai rerata sebesar 57 ini berarti cukup. Hasil posttest kelas kontrol nilai rerata sebesar 58 ini berarti cukup. Maka dapat dicari skor peningkatan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan Metode Presentasi Oral yang diterapkan yaitu untuk kelas eksperimen sebesar 1,31 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 1,00 point. Hal ini menunjukkan penerapan metode yang tepat dengan metode presentasi oral maka kecakapan berbahasa Inggris di perkuliahan bahasa Inggris MPK pada kelas sistem rombel yang terdiri dari mahasiswanya dari berbagai disiplin ilmu sangat tepat diterapkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode presentasi oral dapat meningkatkan kecakapan berbahasa Inggris di perkuliahan bahasa Inggris MPK pada kelas sistem rombel yang terdiri dari mahasiswanya dari berbagai disiplin ilmu sangat tepat diterapkan. Metode presentasi oral adalah teknik atau cara yang digunakan dalam menyampaikan informasi atau materi secara lisan kepada audiens.

Presentasi oral sering digunakan dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, seminar, atau konferensi. Ada berbagai metode yang dapat digunakan untuk memastikan presentasi oral berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan komunikasi yang diinginkan (Syahrul & Mansyur, 2023). Keterampilan komunikasi adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh mahasiswa, hal ini dikarenakan keterampilan tersebut diperlukan untuk membantu orang dalam memahami dan memproses informasi dengan jelas (Aini & Aini, 2023; Ningsih et al., 2023). Meningkatkan keterampilan komunikasi oral akan membantu mahasiswa berbicara tanpa ragu-ragu, memegang kendali secara sempurna atas apa yang mereka katakan terutama yang berkaitan dengan kesempurnaan makna, penguasaan seni bertutur dengan isinya seperti nada dan suara serba guna, tekan apa yang perlu ditekan dan memperhatikan tanda seru dan tanda kurung tanya. Selain itu memiliki kemampuan untuk menggunakan jeda yang nyaman, gerakan ekspresi tubuh dan alat bantu, menarik dan mempengaruhi pendengar sehingga tidak ada kesempatan bagi pendengar untuk merasa bosan.

Temuan ini diperkuat dengan temuan sebelumnya menyatakan metode presentasi untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada mata kuliah berbicara (Ratnasari et al., 2023). Implementasi metode presentasi kelompok pada pokok bahasan perkembangan demokrasi di Indonesia terbukti mampu meningkatkan keterampilan komunikasi pada peserta didik dalam pembelajaran PPKn (Helawati, 2022). Peserta didik yang memiliki keterampilan komunikasi lisan (*Oral Communication*) tinggi mudah mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut materi pembelajaran dan mengekspresikan pemikiran atau gagasan kepada peserta didik lain atau guru sehingga terhindar dari miskonsepsi (Fitri & Pransiska, 2020; Nirwana et al., 2021). Pembelajaran lintas prodi dalam sistem rombel memang membutuhkan metode yang tepat dalam pembelajaran sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan kompetensi dan capaian pembelajaran yang diinginkan. Metode Presentasi Oral yang diterapkan dalam pembelajaran di sistem rombel pada mata kuliah MPK di semester I dan II di lingkungan Undiksha sangat tepat diterapkan. Implikasi penelitian ini yaitu komunikasi lisan (*oral communication*) berdampak pada pengetahuan kognitif peserta didik karena terjadi interaksi selama kegiatan pembelajaran.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan kecakapan berbahasa Inggris dengan penerapan Metode Presentasi Ora. Hasil test yang diberikan sudah sesuai dengan katagori test karena setelah dianalisa dengan aplikasi SPSS dengan beberapa uji diantaranya uji normalitas, homogenitas serta hipotesis ternyata hasil uji menyatakan normal dan variabel-variabel mempengaruhi dan terpengaruhi satu dengan yang lainnya. Penerapan metode yang tepat dengan Metode Presentasi Oral maka kecakapan berbahasa Inggris di perkuliahan bahasa Inggris MPK pada kelas sistem rombel yang terdiri dari mahasiswanya dari berbagai disiplin ilmu sangat tepat diterapkan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustiadie, N., & Silviana, S. (2022). Analysis of Teacher Pedagogical Competence In English Teaching Learning Process. *Journal Of English Teaching and Linguistics*, 3(2), 81 - 86. <https://doi.org/10.55616/jetli.v3i2.284>.
- Aini, M., & Aini, M. (2023). Enhancing Creative Thinking And Communication Skills Through Engineering Design Process (EDP) Learning Model: A Case Study. *BIOEDUKASI*, 21(1), 21-27. <https://doi.org/10.19184/bioedu.v21i1.38022>.
- Ardiel, V., Sa'danoer, I. M., & Tyas, D. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Dan Seni Tari Bagi Remaja Masjid Tahfidz Al Qur'an Nurul Huda Di Nagari Panyalaian. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2), 1666-1673. <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.681>.
- Astuti, L. P. W., & Wiyasa, K. N. (2020). Model Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Pop Up Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 346-357. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.25678>.
- Azizah, S. N., & Masub Bakhtiar, A. (2022). Gaya Belajar Audio Visual Dan Kinestetik Melalui Video Edukasi Terhadap Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 321(2), 321-332. <http://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/218>.
- Bashori, M., van Hout, R., Strik, H., & Cucchiarini, C. (2021). Effects of ASR-based websites on EFL learners' vocabulary, speaking anxiety, and language enjoyment. *System*, 99(July 2021), 102496.1-16. <https://doi.org/10.1016/j.system.2021.102496>.
- Blegur, J., Riwu Rohi, I., Palinata, Y. J., Nope, F. E., Lumba, A. J. F., Mae, R. M., & Rajagukguk, C. P. M. (2023). Presenting with Impact: Training Students' Oral Presentation Skills. *GANDRUNG: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 965-978. <https://doi.org/10.36526/gandrung.v4i2.2736>.

- Devi Maharani Santika, I. D. A., Mahatma Agung, I. G. A., & Apriliani, K. (2021). Video Pembelajaran untuk Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *International Journal of Community Service Learning*, 5(4), 342–352. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i4.40865>.
- Dewi, A. A. I. K. (2020). Meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui model pembelajaran role playing berbantuan media audio visual. *Mimbar Ilmu*, 25(3), 449–459. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.26388>.
- Dewi, N. R., Astuti, I., & Rahmani, F. A. (2022). Penerapan Desain Pembelajaran Addie E-Learning Materi Bahasa Inggris Pada Siswa Sma. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(4), 2774–2784. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i4.3978>.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Urgensi bahasa inggris dikembangkan sejak anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2564–2572. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>.
- Febiyanti, D., Wibawa, I. M. C., & Arini, N. W. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Mind Mapping Berpengaruh terhadap Keterampilan Berbicara. *Mimbar Ilmu*, 25(2), 282–294. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i2.26620>.
- Fitri, R., & Pransiska, R. (2020). Keunggulan Metode Sociodrama untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1120–1131. <https://doi.org/10.31004/jptam.v4i2.575>.
- Fitria, D. A. F. A., & Nurafni, N. (2021). Audio Visual Learning Media Based on Microsoft Powerpoint With Materials for Summary and Reduction of Class III Mathematics Courses. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 274–280. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.37019>.
- Fitriani, N., & Sabarniati, S. (2021). Motivational Writing Problems of College Students in English Class. *Journal Of English Teaching and Linguistics*, 2(2), 84 – 90. <https://doi.org/10.55616/jetli.v2i2.144>.
- Helawati, H. (2022). Implementasi Metode Presentasi Kelompok untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi pada Peserta Didik dalam Pembelajaran. *Pijar: Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 42–47. <https://doi.org/10.56393/pijar.v2i2.1130>.
- Kristyowati, D., Widodo, J. S., & Kurniasari, R. W. (2023). The Effect of the Flipped Classroom Model on Improving Student Speaking. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*, 12(1). <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i1.5973>.
- Leonard, L. (2016). Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia: Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru dan Solusi Perbaikannya. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 192–201. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.643>.
- Mentari, D., Sumpono, S., & Ruyani, A. (2018). Pengembangan media pembelajaran e-book berdasarkan hasil riset elektroforesis 2-d untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif mahasiswa. *PENDIPA Journal of Science Education*, 2(2), 131–134. <https://doi.org/10.33369/pendipa.2.2.131-134>.
- Ningsih, Y., Mariyati, N., & Susanti, N. (2023). Student's Public Speaking Ability Through Presentation Task. *Journal of English in Academic and Professional Communication*, 9(2), 81–89. <https://doi.org/10.25047/jeapco.v9i2.3937>.
- Nirwana, N., Susanti, E., & Susanto, D. (2021). Pengaruh Penerapan Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Infinity Journal*, 7(4), 251–258. <https://doi.org/10.22460/INFINITY.V2I2.35>.
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis Audio Visual pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 82–90. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.37430>.
- Ratnasari, T., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Media Kartu Sebagai Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di TKQ Tamrinusshibyan. ... *Guru Pendidikan Agama Islam*, 270–275.
- Rusminie, R. (2021). Penerapan Metode Presentasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa: Application of the Presentation Method to Increase Student Interest and Learning Outcomes. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 29–36. <https://doi.org/10.33084/suluh.v7i1.2734>.
- Rusmiyanto, R., Huriati, N., Fitriani, N., Tyas, N. K., Rofi'i, A., & Sari, M. N. (2023). The role of artificial intelligence (AI) in developing English language learner's communication skills. *Journal on Education*, 6(1), 750–757. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2990>.
- Sandilos, L. E., Baroody, A. E., Rimm-Kaufman, S. E., & Merritt, E. G. (2020). English learners' achievement in mathematics and science: Examining the role of self-efficacy. *Journal of School Psychology*, 79(February 2020.), 1–15. <https://doi.org/10.1016/j.jsp.2020.02.002>.
- Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 439–448. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37606>.
- Syahrul, S., & Mansyur, D. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Oral Communication Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning di SMA Negeri 11 Takalar. *Jurnal Pemikiran*

Dan Pengembangan Pembelajaran, 5(2), 62–69. <https://doi.org/10.31970/pendidikan.v5i2.529>.
Wijayanti, T., Suhartono, S., & Juhana, J. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar terhadap Keterampilan Berbicara Siswa di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1953–1961. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1048>.